

PEDOMAN AKADEMIK PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
TA 2022/2023

A. Tim penyusun

Koordinator	: Dr. apt. Hari Susanti
Anggota	: Prof. Dr. apt. Dyah Aryani Perwitasari Dr. rer.nat. apt. Endang Darmawan apt. Lina Widiyastuti, M.Sc

B. Pejabat Struktural

Dekan	: Prof Dr. apt. Dyah Aryani Perwitasari
Wakil Dekan	: Dr. apt. Hari Susanti
Ketua Program Studi Farmasi (S1)	: Dr. apt. Dwi Utami
Sekretaris Program Studi Farmasi (S1)	: apt. Ginanjar Zukruf Saputri, M.Sc
Ketua Program Profesi Apoteker	: Dr.rer. nat. apt. Endang Darmawan
Sekretaris Program Profesi Apoteker	: apt. Lina Widiyastuti, M.Sc

C. Sejarah

Fakultas Farmasi merupakan salah satu di antara 10 Fakultas yang dimiliki oleh Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta (UAD). Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Ahmad Dahlan didirikan pada tahun 1996 berdasarkan SK Dirjen Dikti N0. 51/ DIKTI/ Kep./ 1997 tanggal 21 Maret 1997. Selanjutnya Pada tanggal 2 Januari 2001 didirikan Program Studi profesi Apoteker (PSPA) dengan nomor SK : 003 tahun 2001 (SK Rektor UAD). Tanggal 31 Maret 2010, dikeluarkan SK ijin Operasional (Pemutihan) oleh Dikti dengan No SK : 364/D/T/2010. Sebagai bagian dari Universitas Ahmad Dahlan (Perguruan Tinggi Muhammadiyah), Fakultas Farmasi mempunyai tanggung jawab moral menyelesaikan masalah-masalah nasional terutama berhubungan masalah kesehatan masyarakat.

Melalui program pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan diharapkan tercipta tenaga kesehatan yang profesional dan berkualitas serta mempunyai rasa tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan secara prima kepada masyarakat sesuai dengan standart kompetensinya. Peningkatan kualitas Fakultas Farmasi dibuktikan dengan diperolehnya akreditasi A berdasarkan SK BAN-PT Nomor : 027/BAN-PT/Ak-XII/S1/IX/2009 untuk program studi Farmasi (S1). Selanjutnya berdasarkan SK BAN-PT Nomor : 437/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014 program studi Farmasi (S1) tetap terakreditasi A.

Awal tahun berdirinya, Fakultas Farmasi menempati Kampus I, Jalan Kapas. Mahasiswa melaksanakan praktikum di Kampus II, di Jalan Pramuka. Mulai Tahun 1999,

Fakultas mulai menempati kampus III dan Laboratorium tidak jauh dari Kampus III, Yaitu Laboratorium Terpadu (bersama dengan Fakultas MIPA, FTI). Laboratorium yang digunakan oleh Fakultas Farmasi yang paling luas.

Fakultas Farmasi mulai menerima mahasiswa baru pada tahun 1997 sebanyak satu kelas. Mahasiswa yang diterima sebanyak 117 mahasiswa. Asal mahasiswa masih didominasi dari Jawa. Dalam perkembangannya sudah meluas dari Sabang hingga Papua. Selama kurun waktu 19 tahun, Fakultas Farmasi pernah mengalami pergantian kepemimpinan tiga kali. Yaitu tahun 1996 – 1999 dipimpin oleh Prof.Dr. Sugiyanto, S.U.,Apt, selanjutnya selama dua kali periode dipimpin oleh Dr. Tedjo Yuwono, Apt hingga tahun 2008. Dari mulai tahun 2008-2012 dipimpin oleh Dra. Any Guntarti, M.Si.,Apt.

Mulai kepemimpinan Dra. Any Guntarti, M.Si.Apt., terjadi restrukturisasi di Universitas Ahmad Dahlan. Dekan dibantu oleh seorang Wakil Dekan. Selanjutnya struktural di bawahnya Kepala Program Studi Sarjana (PSS), Kepala Program Studi Profesi Apoteker (PSPA), yang masing-masing Kepala Program dibantu oleh seorang Sekretaris. Untuk membantu kelancaran pembelajaran di Laboratorium, Fakultas Farmasi mempunyai 4 Kepala Laboratorium. Kepala Laboratorium dibawah koordinasi Kepala Program Studi Sarjana.

UAD merupakan pengembangan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Muhammadiyah Yogyakarta. IKIP Muhammadiyah Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi merupakan pengembangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Muhammadiyah Cabang Jakarta di Yogyakarta yang didirikan pada 18 November 1960. FKIP Muhammadiyah merupakan kelanjutan kursus B1 Muhammadiyah di Yogyakarta yang didirikan pada tahun 1957. Pada waktu itu kursus B1 memiliki jurusan Ilmu Mendidik, Civic Hukum, dan Ekonomi. Pada tanggal 19 Desember 1994 dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 102/D/0/1994 ditetapkan bahwa IKIP Muhammadiyah Yogyakarta beralih fungsi menjadi Universitas Ahmad Dahlan.

Program Studi profesi Apoteker (PSPA) didirikan pada tanggal 2 Januari 2001 dengan nomor SK : 003 tahun 2001 (SK Rektor UAD). Tanggal 31 Maret 2010, dikeluarkan SK ijin Operasional (Pemutihan) oleh Dikti dengan No SK : 364/D/T/2010. Peningkatan kualitas Program Studi profesi Apoteker dibuktikan dengan telah terakreditasinya program studi dengan akreditasi A berdasarkan SK BAN PT No. 598/SK/BAN-PT/Akred/PSPA/VI/2015. Ketetapan ini menjamin PSPA UAD memenuhi syarat level terbaik

dari sistem akreditasi yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional untuk perguruan tinggi sampai 2020.

Program Studi profesi Apoteker menerima mahasiswa baru pada setiap semester atau 2 kali dalam satu tahun. Program Studi profesi Apoteker mulai menerima mahasiswa baru angkatan pertama pada tahun 2001 sebanyak satu kelas. Selama kurun waktu 15 tahun, Program Studi profesi Apoteker pernah mengalami pergantian kepemimpinan empat kali. Yaitu tahun 2001 – 2005 dipimpin oleh Drs. Sumarno, M.Sc., Apt, selanjutnya tahun 2005 - 2009 dipimpin oleh Dr. Nurkhasanah, M.Si., Apt dan sejak tahun 2009 dipimpin oleh Dr. Tedjo Yuwono, Apt hingga tahun 2013. Dari mulai tahun 2013-2018 dipimpin oleh Dr. Moch. Saiful Bachri, M.Si., Apt. Dan mulai januari 2019 hingga saat ini dipimpin oleh Dr. rer.nat Endang Darmawan, M.Si., Apt.

D. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Farmasi

1. Visi

Menjadi lembaga pendidikan tinggi farmasi yang unggul, diakui secara internasional, dan dijiwai nilai-nilai islam

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi farmasi yang unggul, diakui secara internasional yang dijiwai nilai-nilai islam
- b. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas dengan konsep dakwah islamiyah
- c. Menjalin kemitraan skala nasional dan internasional dalam upaya pelaksanaan Tri Dharma

3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan yang profesional bidang farmasi komunitas klinik, sains dan teknologi farmasi serta bahan alam yang berdaya saing internasional berdasarkan nilai-nilai islam
- b. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam berwirausaha dan bekerjasama dengan orang lain serta mempunyai pengalaman dalam penelitian kefarmasian
- c. Menghasilkan lulusan yang peduli kepada masyarakat dalam konsep dakwah islamiyah

- d. Menghasilkan produk ilmiah dalam ilmu kefarmasian yang berkualitas dan bernilai guna bagi masyarakat berbasis kemitraan

E. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Profesi Apoteker

1. Visi

Menjadi program studi profesi apoteker yang unggul, diakui secara internasional, dan dijiwai nilai-nilai Islam.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi profesi apoteker yang unggul, diakui secara internasional yang dijiwai nilai-nilai Islam
- b. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas sesuai dengan konsep dakwah islamiyah
- c. Menjalin kemitraan skala nasional dan internasional dalam upaya pelaksanaan Tri Dharma.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan apoteker yang profesional yang berdaya saing nasional dan internasional berdasarkan nilai-nilai islam
- b. Menghasilkan apoteker yang mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam berwirausaha dan bekerjasama dengan orang lain serta mempunyai pengalaman dalam penelitian kefarmasian
- c. Menghasilkan produk ilmiah yang bernilai guna bagi masyarakat
- d. Mengembangkan kepedulian kepada masyarakat dalam konsep dakwah islamiyah.

1. Perkuliahan Program Studi Profesi Apoteker

a. Tempat kuliah

Kegiatan perkuliahan dilaksanakan di Kampus III, Jl. Prof. Soepomo, Janturan, Jogjakarta.

b. Fasilitas

Ruang kelas dilengkapi dengan LCD, AC dan ruang yang nyaman.

c. Masa studi

Masa studi mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker adalah 1 tahun, Semester pertama selama 2, 5 bulan kegiatan perkuliahan di kelas dan selebihnya kegiatan praktek kerja profesi apoteker di apotek, puskesmas, PBF, Dinas Kesehatan, rumah sakit dan industri.

d. Kegiatan perkuliahan

Pada awal semester sebelum kegiatan perkuliahan dimulai, dilaksanakan kuliah perdana untuk mahasiswa baru. Pada kuliah perdana disampaikan tentang proses pembelajaran di PSPA dan gambaran pekerjaan kefarmasian oleh apoteker di tempat kerja. Materi ini diharapkan membuka wawasan mahasiswa dalam menjalankan praktek pekerjaan kefarmasian. Kuliah perdana disampaikan oleh praktisi dan alumni Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan.

Metode pembelajaran dengan sistem *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengeksplorasi diri dan ketrampilan berkomunikasi.

Semua mata kuliah memiliki rancangan pembelajaran (RPS) dan materi kuliah disampaikan kepada mahasiswa sesuai dengan RPS.

Perkuliahan dilaksanakan oleh dosen pengampu yang memiliki kompetensi sesuai dengan mata kuliahnya. Setiap mata kuliah diampu *tim teaching* yang dapat terdiri dari akademisi dosen Fakultas Farmasi UAD dan praktisi.

Kegiatan kuliah dilaksanakan dengan model blok yang masing-masing blok diselenggarakan selama 10 hari (setara dengan 16x pertemuan). Total kuliah blok berlangsung selama 2,5 bulan. Selanjutnya kegiatan kuliah dilaksanakan di wahana PKPA sampai akhir masa studi

e. Bimbingan konseling

Sebagai upaya layanan kepada mahasiswa dilaksanakan bimbingan konseling oleh dosen wali terhadap mahasiswa program studi profesi apoteker.

Bimbingan konseling dilaksanakan minimal 10 kali dalam satu tahun, yaitu;

- 1) Pada saat awal kuliah dalam penilaian saran akademik/*academic advice*
- 2) KRS Semester 1
- 3) Persiapan PKPA
- 4) Monitoring PKPA

- 5) Evaluasi IPK, TOEFL, dan hasil TO Internal
- 6) KRS Semester 2
- 7) Monitoring PKPA
- 8) Persiapan Ujian Komprehensif
- 9) Evaluasi IPK, TOEFL, TO UKAI Nasional
- 10) Persiapan UKAI CBT-OSCE

Kegiatan bimbingan konseling dilengkapi dengan form bimbingan untuk monitoring mahasiswa.

f. Ujian

Ujian adalah salah satu pengukuran hasil pencapaian mahasiswa terhadap semua kegiatan perkuliahan maupun praktek kerja profesi apoteker. Ujian pada program studi pendidikan profesi apoteker terdiri dari :

- 1) Ujian kuliah blok, dilaksanakan pada akhir masa periode kuliah blok. Ujian ini juga sudah termasuk ujian ulang bagi mahasiswa yang belum memenuhi batas minimal nilai kuliah blok.
- 2) Ujian komprehensif adalah ujian yang dilaksanakan setelah PKPA untuk mengetahui kemampuan mahasiswa selama PKPA. Mahasiswa diuji secara OSCE oleh tim penguji yang memenuhi syarat sebagai penguji OSCE Nasional.

g. PKPA (Praktek Kerja Profesi Apoteker)

Kegiatan praktek kerja profesi apoteker adalah salah satu upaya untuk meningkatkan ketrampilan mahasiswa. PKPA dilaksanakan di apotek, puskesmas, PBF, Dinas Kesehatan, rumah sakit dan industri.

- 1) Waktu PKPA di apotek 1 bulan, puskesmas, PBF dan Dinas Kesehatan 1 bulan, rumah sakit 2 bulan , dan industri farmasi 2 bulan.
- 2) Sebelum kegiatan PKPA mahasiswa diberikan kuliah pembekalan dari praktisi tempat PKPA.
- 3) Sebelum kegiatan PKPA mahasiswa telah lulus ujian PraPKPA
- 4) Pembagian kelompok PKPA disesuaikan dengan kuota tempat PKPA.
- 5) Selama proses kegiatan PKPA mahasiswa dibimbing oleh pembimbing akademik yaitu dosen Fakultas Farmasi UAD serta preseptor dari tempat PKPA. Mahasiswa melaksanakan diskusi dengan dosen pembimbing akademik minimal sebanyak 4 kali selama kegiatan PKPA

2. Syarat Kelulusan Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker

- a. Telah mengambil beban Pendidikan (jenis dan jumlahnya) pada pendidikan profesi apoteker
- b. Mencapai indeks prestasi lebih besar dari atau sama dengan 3,00
- c. Tidak ada nilai D
- d. Telah lulus Uji Kompetensi Apoteker Indonesia (UKAI)
- e. Telah lulus TOEFL dengan Skor 465

3. Kompetensi Lulusan

Sikap	<ol style="list-style-type: none">1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah.2. Mampu berperan sebagai warga negara yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, taat hukum dan disiplin, menghargai kebhinekaan, mandiri dan bertanggungjawab berdasar Pancasila
Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan dalam pengembangan dan pengelolaan sediaan serta pelayanan kefarmasian dengan pendekatan ilmu farmasi terkait isu terkini dalam pelayanan Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat

<p>Ketrampilan Khusus</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengevaluasi dan menyusun strategi dengan pendekatan berbasis bukti dalam perancangan, pembuatan/penyiapan, pendistribusian, pengelolaan dan atau pelayanan sediaan farmasi untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi 2. Mampu melakukan praktik dan pengembangan diri di bidang kefarmasian secara professional dan bertanggungjawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kode etik apoteker 3. Secara aktif terlibat dalam monitoring penggunaan obat, kerja kolaboratif antarprofesi, pelayanan Kesehatan masyarakat dengan menjaga/mempertahankan perspektif berpusat pada pasien atau konsumen
<p>Ketrampilan umum</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. mampu bekerja di bidang kefarmasian, mendokumentasikan, evaluasi secara kritis, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk membuat keputusan yang independent dalam pengembangan hasil kerja profesinya dan menyelesaikan problem untuk berkontribusi pada perbaikan dalam ilmu farmasi 2. mampu mengkomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat secara nasional terutama masyarakat profesinya 3. mampu memimpin, bekerjasama, mengembangkan dan memelihara tim dan jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya untuk memecahkan masalah pada bidang kefarmasian secara asertif 4. mampu meningkatkan keahlian profesi, kapasitas dan mutu sumber daya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja secara mandiri untuk pengembangan program strategis organisasi

4. Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker TA 2022/2023

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi apoteker pada semester 1, menempuh 21 SKS mata kuliah wajib, dan pada semester 2, menempuh 19 SKS mata kuliah wajib dan 4 SKS mata kuliah pilihan.

Semester I

No	Kode MK	Nama MK	sks
1	226210111	Keterampilan Farmasi dan Aplikasi (<i>Pharmacy Skills and Application</i>)	1
2	226210230	Pengelolaan dan Pelayanan Sediaan Farmasi di Apotek (<i>Drug Management and Pharmacy Service</i>)	3
3	226210330	Pengelolaan dan Pelayanan Sediaan Farmasi di Dinkes, Pedagang Besar Farmasi, Puskesmas, Rumah Sakit (<i>Pharmaceutical Management and Service in Distributor, Government's Health Facilities and Hospital</i>)	3
4	226210411	Pengembangan Profesional 1 (<i>Professional Development 1</i>)	1
5	226210555	PKPA Apotek (<i>Clerkship in Pharmacy</i>)	5
6	226210655	PKPA Dinkes, Pedagang Besar Farmasi dan Puskesmas (<i>Clerkship in Pharmaceutical Distributor, Government's Health Facilities</i>)	5
7	226210730	Produksi dan Distribusi Sediaan Farmasi (<i>Pharmaceutical Manufacturing and Distribution</i>)	3
		Jumlah sks Semester	21

Semester 2

No	Kode MK	Nama MK	sks
1	226220120	Etika Profesi dan Kemuhammadiyah <i>(Professional Ethics and Muhammadiyah Studies)</i>	2
2	226220210	Pengembangan Profesional 2 <i>(Professional Development 2)</i>	1
3	226220388	PKPA Industri <i>(Clerkship in Pharmaceutical Industry)</i>	8
4	226220488	PKPA Rumah Sakit <i>(Clerkship in Hospital Pharmacy)</i>	8
		Mata Kuliah Pilihan 1	2
		Mata Kuliah Pilihan 2	2
		Jumlah sks Semester	23

Mata Kuliah Pilihan Semester 2

No	Kode MK	Nama MK	sks
1	226220520	Kesehatan Masyarakat <i>(Public Health in Pharmacy)</i>	2
2	226220620	Pengembangan Produk <i>Pharmaceutical Product Development</i>	2
3	226220720	QA Industri dan Distribusi <i>(Quality Assurance in Pharmaceutical Industry and Distribution)</i>	2
4	226220820	QA Pelayanan Kesehatan <i>(Quality Assurance in Public Health Service)</i>	2